

BAB II

GAMBARAN UMUM DIREKTORAT

2.1 Profil dan Sejarah Direktorat

Ditjen Bimas Kristen Didirikan pada tanggal 25 Maret 1946, di mana berdasarkan Peraturan Menteri Agama No. 55/A Tahun 1946, terbentuklah 10 unit organisasi pusat di dalam Kementerian Agama. Salah satu unit tersebut adalah Bagian Kristen bimas (bimaskristen.kemenag.go.id)

2.1.1 Profil Direktorat

Ditjen Bimas Kristen yang sejak awal telah menangani berbagai urusan terkait umat Kristen dan gereja-gereja di Indonesia, dengan tujuan untuk memfasilitasi dan mengatur kehidupan keagamaan bagi umat Kristen, Ditjen Bimas Kristen telah melaksanakan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan, memperkuat kerukunan beragama, serta mempererat sinergi antara umat Kristen dan pemerintah. Selain itu, Ditjen Bimas Kristen juga berperan dalam menyebarkan informasi mengenai kebijakan dan program keagamaan kepada masyarakat luas, dengan menggunakan berbagai media komunikasi yang efektif dan inovatif.

Visi: Terwujudnya Masyarakat Kristen yang Beriman, Rukun, Cerdas dan Sejahtera Dalam Rangka Menuju Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong

Misi:

1. Meningkatkan Kualitas Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama Kristen;
2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kehidupan Beragama;
3. Memantapkan Kualitas Kerukunan Internal dan Ekstern Umat Kristen;

4. Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan Keagamaan Berciri Khas Kristen, Pendidikan Agama Kristen pada Satuan Pendidikan Umum;
5. Mewujudkan Tata Kelola di Lingkungan Bimas Kristen yang Bersih, Akuntabel dan Terpercaya.

Filosofi & Makna Logo Kemenag RI



Gambar 2.1 Logo Kementerian Agama RI

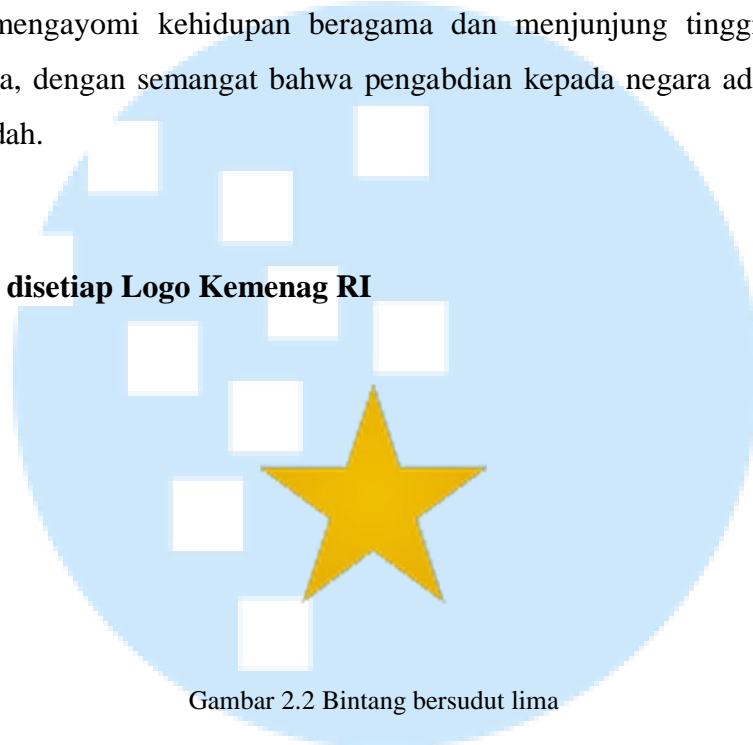
Sumber: Kementerian Agama RI

Filosofi Logo

Logo Kementerian Agama Republik Indonesia melambangkan prinsip-prinsip keagamaan dan semangat pelayanan kepada masyarakat, sesuai dengan Moto "Dengan iman yang teguh dan hati yang suci serta menghayati dan mengamalkan Pancasila yang merupakan tuntutan dan pegangan hidup dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, karyawan Kementerian Agama bertekad bahwa mengabdikan kepada Negara adalah Ibadah.". Bentuk perisai mencerminkan perlindungan dan keamanan dalam menjalankan tugas keagamaan, sedangkan warna hijau melambangkan kesuburan, kedamaian, dan kesejahteraan. Bintang di tengah logo melambangkan ketuhanan sebagai

landasan nilai kehidupan bangsa Indonesia, sementara padi dan kapas mewakili kesejahteraan rakyat. Logo ini menggambarkan komitmen Kementerian Agama dalam mengayomi kehidupan beragama dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, dengan semangat bahwa pengabdian kepada negara adalah bagian dari ibadah.

Makna disetiap Logo Kemenag RI



Gambar 2.2 Bintang bersudut lima

Sumber: Kementerian Agama RI

Bintang bersudut lima yang melambangkan sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pancasila, bermakna bahwa karyawan Kementerian Agama selalu menaati dan menjunjung tinggi norma-norma agama dalam melaksanakan tugas Pemerintahan dalam Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.



Gambar 2.3 17 Kuntum bunga kapas dan 45 Butir Padi

Sumber: Kementerian Agama RI

17 kuntum bunga kapas, 8 baris tulisan dalam Kitab Suci dan 45 butir padi bermakna Proklamasi Kemerdekaan republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, menunjukkan kebulatan tekad para Karyawan Kementerian Agama untuk membela Kemerdekaan Negara Kesatuan republik Indonesia yang diproklamirkan pada tanggal 17 Agustus 1945.



Gambar 2.4 Butiran Padi dan Kapas Yang Melingkar

Sumber: Kementerian Agama RI

Butiran Padi dan Kapas yang melingkar berbentuk bulatan bermakna bahwa Karyawan Kementerian Agama mengemban tugas untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil, makmur dan merata.



Gambar 2.5 Kitab Suci

Sumber: Kementerian Agama RI

Kitab Suci bermakna sebagai pedoman hidup dan kehidupan yang serasi antara kebahagiaan duniawi dan ukhrawi, materil dan spirituil dengan ridha Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa.



Gambar 2.6 Alas Kitab

Sumber: Kementerian Agama RI

Alas Kitab Suci bermakna bahwa pedoman hidup dan kehidupan harus ditempatkan pada proporsi yang sebenarnya sesuai dengan potensi dinamis dari Kitab Suci.



Gambar 2.7 Kalimat “Ikhlas Beramal“

Sumber: Kementerian Agama RI

Kalimat “Ikhlas Beramal” bermakna bahwa Karyawan Kementerian Agama dalam mengabdikan kepada masyarakat dan Negara berlandaskan niat beribadah dengan tulus dan ikhlas.



Gambar 2.8 Perisai Segi Lima

Sumber: Kementerian Agama RI

Perisai yang berbentuk segi lima sama sisi dimaksudkan bahwa kerukunan hidup antar umat beragama RI yang berdasarkan Pancasila dilindungi sepenuhnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945.

Filosofi warna pada Logo Kemenag RI

Kementerian Agama RI memiliki beberapa warna resmi dan memiliki filosofi pada masing-masing warna tersebut diantaranya :

- a). Warna Dasar adalah Hijau Tua, bermakna keadilan
- b). Warna Bintang, Padi, dan Kitab Suci adalah Kuning Emas, bermakna keagungan.
- c). Warna Kelopak Bunga Kapas dan Pita adalah Putih, bermakna kesucian.
- d). Warna Batang dan Tangkai Bunga Kapas adalah Hijau Muda, bermakna kemakmuran
- e). Warna Empat Baris Abstraksi tulisan disebelah kanan dan empat baris sebelah kiri kitab suci dan alas kitab suci serta semboyan Ikhlas Beramal adalah Hitam, bermakna ketangguhan
- f). Warna Perisai Segi Lima Sama Sisi adalah Kuning, bermakna kemuliaan

2.1.2 Sejarah Direktorat

Menurut Ditjen Bimas Kristen (2024) Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen (Ditjen Bimas Kristen) di Kementerian Agama memiliki sejarah yang panjang sejak kemerdekaan Indonesia. Dibentuk pada tanggal 3 Januari 1946 melalui Penetapan Pemerintah No. 1 S.D. dengan Menteri Agama pertama Bapak H. Mohammad Rasjidi, Ditjen Bimas Kristen awalnya dikenal sebagai Bagian Kristen yang menangani urusan umat Kristen dan gereja-gereja di Indonesia. Struktur organisasi ini telah mengalami banyak perubahan nomenklatur dan fungsi melalui berbagai peraturan, seperti Peraturan Menteri Agama No. 55/A Tahun 1946 dan Keputusan Menteri Agama No. 1185/KJ

Tahun 1946, yang menggambarkan pengembangan dan optimalisasi layanan yang terus berlanjut hingga menjadi Direktorat Jenderal seperti sekarang. Perubahan besar juga terjadi pada tahun 2001 dan 2006, di mana struktur organisasi diperluas dengan penambahan subdirektorat untuk mendukung pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Saat ini, Ditjen Bimas Kristen berlokasi di Gedung Kementerian Agama RI di Jakarta Pusat, dan telah dipimpin oleh 12 Direktur Jenderal yang berdedikasi dari tahun 1946 hingga sekarang. Masing-masing pejabat ini memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan keagamaan dan berkontribusi dalam pembinaan kehidupan umat Kristen di Indonesia. Dukungan dan doa dari seluruh umat Kristen membantu Ditjen Bimas Kristen terus berkembang dan memperbaiki diri dalam melayani masyarakat dengan lebih profesional dan terpercaya. Melalui komitmen untuk menciptakan layanan yang lebih baik, Ditjen Bimas Kristen berupaya memenuhi harapan umat Kristen Indonesia dengan inovasi dan peningkatan pelayanan yang berkesinambungan.

2.2. Struktur Organisasi Direktorat

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat (Bimas) Kristen memiliki struktur organisasi yang dipimpin oleh seorang Direktur Jenderal Bimas Kristen. Direktur Jenderal ini dibantu oleh seorang Sekretaris Direktorat Jenderal, yang bertanggung jawab atas administrasi dan operasional harian. Di bawah Sekretaris Direktorat Jenderal, terdapat dua unit utama: Kepala Bagian Umum dan Barang Milik Negara (BMN), serta Kepala Bagian Keuangan. Mereka bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya umum, barang milik negara, serta dukungan operasional lainnya. Selain itu, terdapat sejumlah staf pelaksana yang mendukung kelancaran operasional organisasi.

Organisasi Ditjen Bimas Kristen ini terbagi ke dalam beberapa direktorat yang menangani tugas-tugas yang lebih spesifik, yaitu:

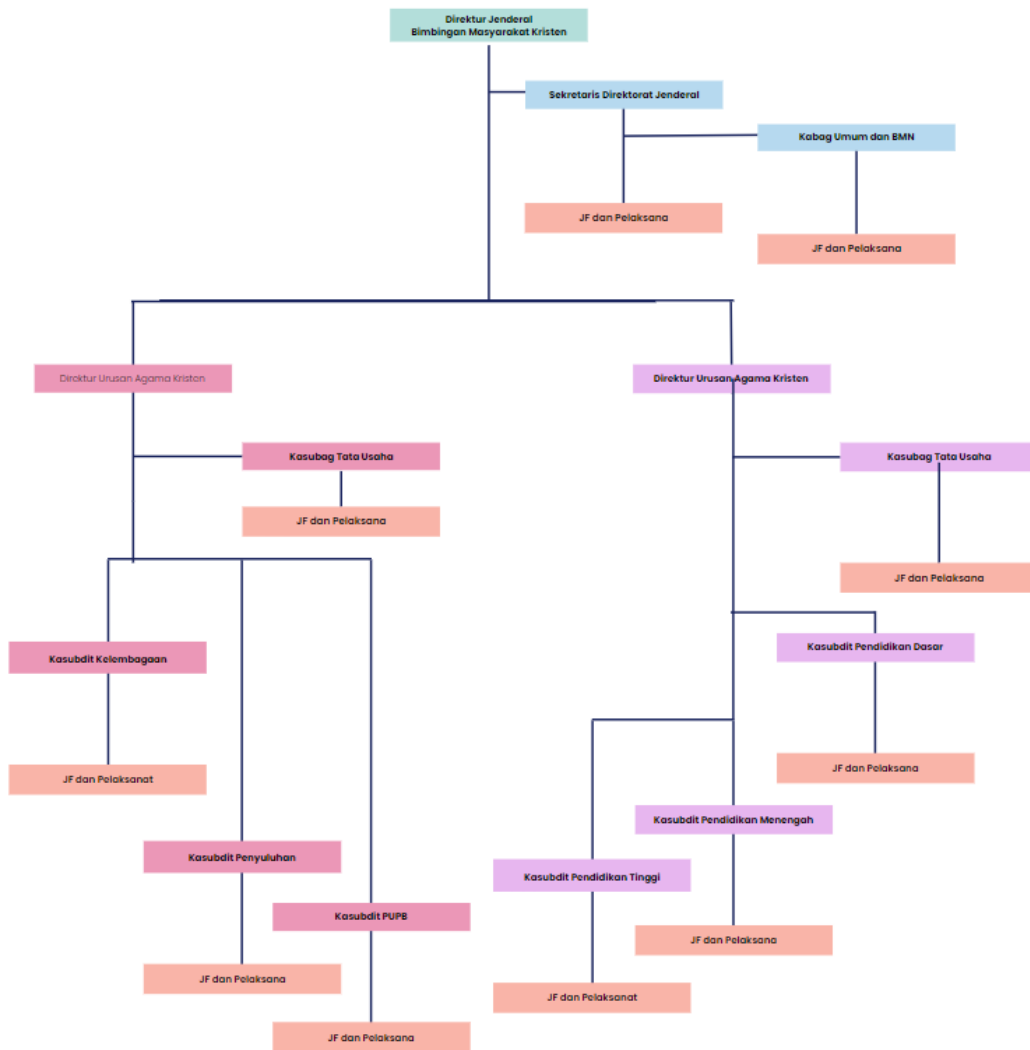
Direktorat Urusan Agama Kristen - Direktorat ini dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab atas pengelolaan urusan agama Kristen di Indonesia. Direktur Urusan Agama Kristen membawahi tiga subdirektorat, yaitu:

- Kasubdit Kelembagaan, yang bertugas mengelola institusi-institusi keagamaan.
- Kasubdit Penyuluhan, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan penyuluhan keagamaan.
- Kasubdit Pemberdayaan Umat dan Bimbingan Beribadah (PUBB), yang berperan dalam pemberdayaan umat dan pembinaan bimbingan keagamaan.

Direktorat Pendidikan Kristen - Direktorat ini dipimpin oleh seorang Direktur Pendidikan Kristen yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola bidang pendidikan Kristen di Indonesia. Direktur Pendidikan Kristen ini memimpin tiga subdirektorat, yaitu:

- Kasubdit Pendidikan Dasar, yang bertanggung jawab atas pendidikan dasar.
- Kasubdit Pendidikan Menengah, yang bertanggung jawab atas pendidikan menengah.
- Kasubdit Pendidikan Tinggi, yang bertugas mengelola pendidikan tinggi.

Setiap subdirektorat dalam kedua direktorat ini didukung oleh staf pelaksana yang menjalankan kegiatan operasional harian untuk memastikan kelancaran tugas dan program yang dilaksanakan. Dengan struktur organisasi yang teratur ini, Ditjen Bimas Kristen berperan dalam mendukung kegiatan keagamaan dan pendidikan Kristen di Indonesia.



Gambar 2.9 Struktur Organisasi Ditjen Bimas Kristen

Sumber: Penulis

Penulis bergabung dengan Divisi Humas, Bagian Perencanaan & Sistem Informasi di Ditjen Bimas Kristen, yang di kepalai oleh *Sekretaris Ditjen Bimas Kristen*, Humas memiliki tanggung jawab utama dalam menyebarluaskan informasi dan kebijakan keagamaan kepada masyarakat Kristen di seluruh Indonesia. Divisi ini memanfaatkan berbagai media, baik cetak maupun digital, untuk menyampaikan pesan keagamaan secara akurat, mudah dipahami, dan menarik. Selain itu, Humas Ditjen Bimas Kristen juga berperan penting dalam menjaga komunikasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat, serta memperkuat pesan toleransi dan kerukunan antarumat beragama. Divisi ini bertanggung jawab atas efektivitas

penyebaran informasi, pengelolaan konten visual seperti desain grafis, serta pengaturan anggaran dan penentuan target audiens untuk setiap kegiatan komunikasi dan publikasi.



Gambar 2.10 Struktur Organisasi Ditjen Bimas Kristen tahun 2022
Sumber: Dokumentasi Direktorat tahun 2022

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

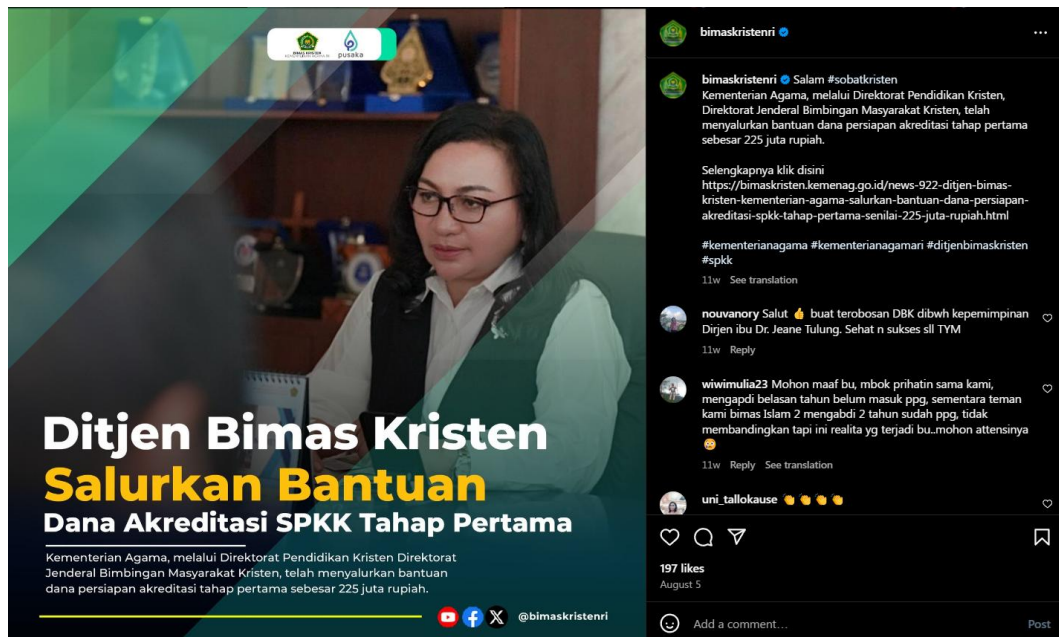
2.3. Portofolio Direktorat



Gambar 2.11 Bantuan Dana Pembangunan dan Operasional Gereja di Papua
Sumber: bimaskristen.kemenag.go.id

Bantuan Dana Pembangunan dan Operasional Gereja di Papua

Kementerian Agama, melalui Direktorat Urusan Agama Kristen, telah menyalurkan bantuan dana untuk pembangunan dan rehabilitasi serta operasional gereja-gereja di Provinsi Papua. Penyerahan bantuan ini berlangsung pada Jumat, 10 November, di Aula Sasana Krida Bakti Kanwil Kemenag Provinsi Papua, yang dihadiri oleh Direktur Urusan Agama Kristen, Pdt. Dr. Amsal Yowei, SE., M.Pd.K. Bantuan dana ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mendukung kegiatan keagamaan dan pembangunan infrastruktur gereja di wilayah Papua. Sebanyak 23 gereja telah terpilih untuk menerima bantuan, dengan nilai bantuan berkisar antara 50 juta hingga 100 juta rupiah per gereja. Dalam sambutannya, Amsal menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana bantuan. "Setiap kegiatan yang kita lakukan harus dapat dipertanggungjawabkan dan dilaporkan secara terbuka kepada umat," ujarnya.



Gambar 2.12 Bantuan SPKK Ditjen Bimas Kristen
Sumber: Instagram bimaskristenri

Bantuan Dana Akreditasi SPKK Tahap Pertama

Kementerian Agama, melalui Direktorat Pendidikan Kristen, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen, telah menyalurkan bantuan dana persiapan akreditasi tahap pertama sebesar 225 juta rupiah. Dana tersebut diperuntukkan bagi Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen (SPKK) tingkat menengah diantaranya Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK) dan Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK) yang memenuhi syarat menjadi sasaran akreditasi BAN-PDM.



Gambar 2.13 Kerjasama International Ditjen Bimas Kristen di Thailand
Sumber: bimaskristen.kemenag.go.id

Kerjasama Internasional Ditjen Bimas Kristen di Thailand

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama memperluas kerjasama internasional dengan lembaga pendidikan dan keagamaan di Thailand melalui kunjungan Dirjen Bimas Kristen, Jeane Marie Tulung, pada 20-23 Mei 2024. Dalam kunjungan ini, Ditjen Bimas Kristen bersama IAKN Manado menandatangani Nota Kesepahaman () dengan Methodist Theology Seminary (MTS) yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengembangan. Selain itu, mereka juga menjajaki peluang kerjasama dengan International Community School (ICS) di Bangkok, yang memiliki sekitar 1800 siswa dari tingkat dasar hingga menengah atas. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas kerjasama antara ICS dan sekolah Kristen di Indonesia, diharapkan dapat memperkuat hubungan pendidikan dan keagamaan antara kedua negara.



Gambar 2.14 Kerjasama Ditjen Bimas Kristen dan Universitas Dundee Skotlandia
Sumber: Dokumentasi Direktorat tahun 2024

Kerja Sama Pengembangan Pendidikan Tinggi Kristen antara Ditjen Bimas Kristen dan University Dundee Skotlandia

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi Kristen di Indonesia, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama menjalin kerja sama dengan University Dundee Skotlandia melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) pada Jumat, 9 Agustus 2024. MoU ini ditandatangani oleh Direktur Pendidikan Tinggi, Drs. Sudirman Simanihুরু, M.Th., bersama Pimpinan Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri (PTKKN) dan perwakilan University Dundee, Prof. Kim Dale, dan mencakup Tri Dharma Perguruan Tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama ini diharapkan dapat memberikan manfaat signifikan bagi PTKKN dan masyarakat Kristen di Indonesia, serta menjadi tonggak penting dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi Kristen.



Gambar 2.15 MoU dengan Komnas Anti Kekerasan
Sumber: bimaskristen.kemenag.go.id

Ditjen Bimas Kristen Tandatangani MoU dengan Komnas Anti Kekerasan Terhadap Perempuan

Ditjen Bimas Kristen Kementerian Agama menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan Subkomisi Pendidikan Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan di Jakarta. Kerja sama ini bertujuan untuk memperkuat program perlindungan perempuan melalui kolaborasi dengan Komnas Perempuan, setelah sebelumnya Ditjen Bimas Kristen bekerja sama dengan Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI). Dirjen Bimas Kristen, Jeane Marie Tulung, menekankan pentingnya penanganan kekerasan di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen, sementara Sekretaris Jenderal Komnas Perempuan, Heemlyvaartoe D. Danes, menegaskan komitmen untuk menciptakan kawasan bebas kekerasan dan memberikan keberanian kepada korban untuk melapor



Gambar 2.16 Kerjasama Ditjen Bimas Kristen dengan Handong Global University
Sumber: bimaskristen.kemenag.go.id

Perkuat Jaringan dan Kerjasama Internasional, Dirjen Bimas Kristen Kunjungi Korea Selatan

Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama RI, Jeane Marie Tulung, melakukan kunjungan kerja ke Korea Selatan selama empat hari, dari 27 hingga 30 Agustus 2024, untuk memperkuat kerja sama internasional di bidang pendidikan dan urusan agama Kristen. Dirjen mengunjungi Handong Global University (HGU) di Pohang untuk memperkuat kolaborasi yang telah terjalin sejak 2022 dan melibatkan Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen (SPKK) di Indonesia.



Gambar 2.17 Kerjasama dengan 3 Perguruan Tinggi di Filipina
Sumber: bimaskristen.kemenag.go.id

Ditjen Bimas Kristen Perluas Kerja Sama Pendidikan Tinggi dengan 3 Perguruan Tinggi Kenamaan di Filipina

Pada 5 Desember 2023, Tim Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama mengunjungi tiga perguruan tinggi terkemuka di Filipina untuk memperluas kerja sama internasional di bidang pendidikan tinggi. Rombongan, dipimpin oleh Staf Khusus Menteri Agama Republik Indonesia Bidang Media dan Komunikasi Publik, Wibowo Prasetyo, pertama-tama menyambangi Kedutaan Besar Republik Indonesia di Manila. Kemudian mereka mengunjungi Adventist University of the Philippines (AUP), Philippine Normal University (PNU), dan Adventist International Institute of Advanced Studies (AIAS). Di antara kesepakatan yang dibuat selama pertemuan tersebut adalah dukungan bagi mahasiswa Ph.D. yang menerima beasiswa dari Ditjen Bimas Kristen, kolaborasi dalam penelitian, dan program pertukaran mahasiswa dan dosen. Selain itu, AUP bersedia berkolaborasi dengan Ditjen Bimas Kristen untuk mendukung program studi psikologi dan proyek terkait lainnya.